

**LAGU-LAGU CIPTAAN ADI WINOTO
SEBAGAI MATERI PEMBELAJARAN ANSAMBEL MUSIK
DI SMPN 2 TAMAN SIDOARJO (TINJAUAN BENTUK LAGU)**

Rikma Nadhisedya Tanaya

Mahasiswa Pendidikan Seni Drama Tari Musik Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya, email: rikma_natanaya@yahoo.com

Budi Dharmawanputra, S.Pd., M.Pd

Dosen Sendratasik FBS Universitas Negeri Surabaya, email:
putra.dharma12@gmail.com

Abstrak

Adi Winoto adalah guru Seni Budaya di SMP Negeri 2 Taman Sidoarjo, yang menciptakan lagu sebagai materi pembelajaran. Diantara 7 lagu ciptaan Adi Winoto yang digunakan sebagai materi pembelajaran ansambel musik di SMP Negeri 2 Taman Sidoarjo adalah Lembayung 2, Guru dan Bunga Anggrek. Ansambel musik merupakan bagian dari pembelajaran Intrakurikuler pada mata pembelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 2 Taman Sidoarjo yang memakai kurikulum 2013 untuk kelas VII. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis menentukan fokus permasalahan sebagai berikut: (1) Mengapa Adi Winoto menciptakan lagu-lagu sebagai materi pembelajaran ansambel di SMP Negeri 2 Taman? (2) Bagaimana analisa bentuk lagu dari beberapa lagu yang diciptakan oleh Adi Winoto sebagai materi ansambel di SMPN 2 Taman? (3) Bagaimana proses pembelajaran ansambel musik di SMPN 2 Taman dengan menggunakan materi lagu ciptaan Adi Winoto?

Landasan teori yang digunakan oleh peneliti adalah bentuk lagu dan struktur musik untuk menjawab analisis bentuk musik. Sedangkan untuk menjawab proses pembelajaran ansambel musik landasan teori yang digunakan adalah strategi pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner. Untuk mencapai validitas data, penulis melakukan triangulasi metode dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tujuan Adi Winoto menciptakan lagu sebagai materi pembelajaran disebabkan keprihatinannya pada anak-anak jaman sekarang yang menyanyikan lagu tidak sesuai usianya. Bentuk lagu "Lembayung 2" adalah lagu 2 bagian yang mempunyai urutan kalimat A (aa') B (bb'). Pada lagu "Bunga Anggrek" merupakan lagu 1 bagian yang mempunyai urutan kalimat A (ax). Sedangkan lagu "Guru" merupakan lagu tiga bagian dengan urutan kalimat AA' BB' A'. Proses pembelajaran ansambel musik di SMP Negeri 2 Taman Sidoarjo pada kelas VII D merupakan pembelajaran yang kreatif. Guru menciptakan lagu yang selanjutnya digunakan sebagai materi pembelajaran ansambel.

Simpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini ialah (1) Tujuan Adi Winoto menciptakan lagu sebagai materi pembelajaran adalah karena

keprihatinannya pada anak-anak jaman sekarang yang menyanyikan lagu tidak sesuai dengan usianya. Selain itu, agar memudahkan siswa dalam pembelajaran seni musik. (2) Lagu yang diciptakan Adi Winoto sebagai materi pembelajaran ansambel merupakan lagu sederhana karena mempunyai bentuk yang sederhana. (3) Pemilihan materi lagu yang digunakan oleh Adi Winoto juga sesuai dengan Kurikulum 2013, karena pada kurikulum 2013 tidak disebutkan spesifikasi lagu yang digunakan, selain itu pesan yang terkandung dalam lagu yang digunakan masih bernuansa pendidikan. Antusias siswa dan saran prasana juga mendukung proses pembelajaran ansambel musik di SMP Negeri 2 Taman Sidoarjo.

Kata Kunci: Lagu, Pembelajaran, Ansambel, Bentuk lagu

Abstract

Adi Winoto is Cultural Arts teachers at Junior High School 2 Taman Sidoarjo, who created the song as learning materials. Between 7 songs composed by Adi Winoto used as learning material Music Ensemble in Junior High School 2 Taman Sidoarjo, the songs are "Lembayung 2", "Guru" and "Bunga Anggrek". A musical ensemble learning using the curriculum in 2013. Based on the background, the authors define the focus of the problem as follows: (1) Why Adi Winoto created songs as ensemble learning materials in Junior High School 2 Taman? (2) How does the analysis of song form from some of the songs composed by Adi Winoto as ensemble learning material in Junior High School 2 Taman? (3) How are the learning processes of music ensembles in Junior High School 2 Taman using a song written by Adi Winoto as the materials?

Theoretical basis used by researchers is the form of songs and musical structure. While to answer the learning process using the theoretical basic of learning strategies and evaluation of learning. Methods of data collection using observation, interviews, documentation and questionnaires. To achieve the validity of the data, the authors do triangulation method and source triangulation.

These results indicate that the purpose of Adi Winoto created songs as learning materials are concerned with today childrens who sings the song that does not fit their age. For the song "Lembayung 2", songs that have a 2 part A sentence order (aa') and (bb'). In the song "Bunga Anggrek", is a song that has a sequence of 1 part of the sentence A (ax). As for the song "Guru", is a three-part song with the phrase sequence AA 'BB' A '. Music ensemble learning process in Junior High School 2 Taman Sidoarjo in class VII D is a creative learning. Teachers create songs as ensemble learning materials.

The conclusion that can be drawn from the results of this study are (1) Adi Winoto created songs as learning materials are concerned with today childrens who sings the song that does not fit their age. (2) songs that were created by Adi Winoto as ensemble learning materials is a simple song. (3) Selection of song material used by Adi Winoto also in accordance with curriculum 2013, because the curriculum in 2013 did not mention the specifications songs used, other than that the message the song in nuanced education. Enthusiastic students and suggestions infrastructures also support the learning process of music ensembles in Junior High School 2 Taman Sidoarjo.

Key Words : Songs, Learning, Ensemble, Song Form

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kunci untuk semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas, sebab dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat. Orang-orang akan mendapatkan beberapa keuntungan atau manfaat pendidikan yang pertama dan paling jelas adalah siswa. Melalui pendidikan, setiap siswa akan berkembang dalam berpotensi.

Pengajaran musik adalah bagian dari pendidikan keseluruhan anak pada tahap pembentukan pribadinya. Untuk melaksanakan pengajaran musik hendaknya mempunyai rumusan tujuan pengajaran musik, agar dalam pelaksanaannya dapat selalu berpedoman kepada tujuan yang hendak dicapai. Rumusan tujuan pengajaran musik dapat bermacam-macam, tetapi tidak boleh berlawanan dengan tujuan yang tertera dalam kurikulum yang berlaku dan tujuan umum yang dicita-citakan. Salah satu alternatif rumusan tujuan pengajaran musik disekolah adalah untuk mengembangkan potensi rasa keindahan yang dimiliki siswa melalui pengalaman dan penghayatan musik. Jadi, melalui pengajaran musik siswa mempunyai kepekaan terhadap keindahan alam di sekitarnya yang diungkapkan dalam pengalaman bermusik siswa.

SMP Negeri 2 Taman adalah salah satu sekolah menengah pertama yang berstandar SSN (Sekolah Standart Nasional) di Sidoarjo, hal ini dapat diketahui dari dokumen sekolah tersebut. Pada pengamatan awal yang peneliti lakukan, SMP Negeri 2 Taman dapat menunjukkan eksistensinya dalam dunia pendidikan untuk membentuk dan mencetak serta membangun insan generasi penerus bangsa yang berkompeten. Hal ini dapat dilihat dari sistem pengelolaan lingkungan sekolah, sarana prasarana yang memadai, dan sistem pembelajaran di SMP Negeri 2 Taman.

Untuk mata pelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 2 Taman, dibimbing oleh tiga orang guru yaitu Teti Herawati, S.Pd., Sri Hartono, S.Pd., M.M dan Adi Winoto, S.Pd. Pada penelitian ini, peneliti tertarik dengan pembelajaran ansambel musik yang dibimbing oleh salah satu guru di SMP Negeri 2 Taman Sidoarjo yaitu Adi Winoto, yang berlatar belakang lulusan D3 Seni Rupa IKIP Negeri

Surabaya tahun 1985-1988. Selanjutnya Beliau menyelesaikan pendidikan sarjananya pada prodi Seni Rupa di IKIP PGRI Adi Buana pada tahun 1994.

Ansambel musik merupakan bagian dari pembelajaran Intrakurikuler pada mata pelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 2 Taman Sidoarjo yang memakai kurikulum 2013 untuk kelas VII. Alasan peneliti tertarik dengan pembelajaran ansambel musik di SMP Negeri 2 Taman yang dibimbing oleh Adi Winoto adalah karena Beliau menciptakan lagu yang digunakan sebagai materi pembelajaran ansambel pada kelas VII. Ada 7 lagu yang diciptakan oleh Adi Winoto, yaitu Lembayung (2003), Etude (2004), Lembayung 2 (2004), Bunga Anggrek (2005), Pembimbingku (2005), Cinta Putih (2005), dan Guru (2006).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Mengapa Adi Winoto menciptakan lagu-lagu sebagai materi pembelajaran ansambel di SMP Negeri 2 Taman?, (2) Bagaimana analisa bentuk lagu dari beberapa lagu yang diciptakan oleh Adi Winoto sebagai materi ansambel di SMPN 2 Taman?, (3) Bagaimana proses pembelajaran ansambel musik di SMPN 2 Taman dengan menggunakan materi lagu ciptaan Adi Winoto?

Landasan teori yang digunakan oleh peneliti adalah bentuk lagu dan struktur musik untuk menjawab analisis bentuk musik. Sedangkan untuk menjawab proses pembelajaran ansambel musik landasan teori yang digunakan adalah strategi pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode gabungan (*mixed methods*) antara metode kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Peneliti menggunakan metode gabungan (*mixed methods*) yang dilakukan secara bersamaan bertujuan untuk saling melengkapi gambaran hasil analisis mengenai fenomena yang diteliti dan memperkuat hasil penelitian.

Subjek penelitian adalah Adi Winoto sebagai pencipta lagu dan guru Seni Budaya di SMP Negeri 2 Taman Sidoarjo. Sedangkan objek penelitian ini adalah lagu-lagu ciptaan Adi Winoto yang digunakan sebagai media pembelajaran

ansambel musik di SMP Negeri 2 Taman Sidoarjo. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket penelitian (*kuesioner*).

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan angket (*kuesioner*). Observasi yang dilakukan oleh peneliti menggunakan observasi nonpartisipatif yaitu dengan mengambil jarak dengan informan/narasumber agar dapat melihat keadaan dan kegiatan para narasumber. Peneliti hanya mengamati dari luar saja semua perilaku dan aktivitas yang dilakukan oleh guru tersebut. Teknik wawancara dilakukan peneliti dengan cara wawancara semiterstruktur (*semistructure interview*). Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini berupa gambar (foto), karya monumental yang berupa partitur lagu-lagu ciptaan Adi Winoto dan audio yaitu rekaman lagu-lagu ciptaan Adi Winoto. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan angket yang berupa pertanyaan terbuka yang diberikan kepada siswa secara langsung. Angket penelitian ini diberikan kepada siswa kelas VII D SMP Negeri 2 Taman Sidoarjo setelah mereka mengikuti pembelajaran ansambel musik

Validitas data yang digunakan oleh peneliti menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber. Triangulasi metode yaitu pengumpulan untuk mendapatkan data yang sama digunakan lebih dari satu metode yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan triangulasi sumber yaitu pengumpulan untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama (Sugiyono, 2010:330). Pada penelitian ini ini sumber data dibedakan menjadi manusia (nara sumber) yaitu adalah Adi Winoto selaku pencipta lagu dan guru seni budaya di SMP Negeri 2 Taman dan non manusia atau dokumen yaitu berupa dokumen tertulis, catatan, catatan harian, foto, video, audio, buku dan sebagainya yang dimiliki oleh informan/narasumber

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Latar Belakang Adi Winoto Menciptakan Lagu Sebagai Materi Pembelajaran Ansambel

Adi Winoto telah menciptakan 7 lagu sebagai materi pembelajaran, yaitu Lembayung (2003), Etude (2004), Lembayung 2 (2004), Bunga Anggrek (2005),

Pembimbingku (2005), Cinta Putih (2005), dan Guru (2006). Lagu-lagu tersebut digunakan Adi Winoto sebagai materi pembelajaran.

Pada lagu “Lembayung” dan “Etude” digunakan Adi Winoto sebagai materi siswa untuk belajar notasi balok dan berlatih penjarian dalam alat musik recorder dan pianika. Sedangkan untuk lagu “Pembimbingku” dan “Cinta Putih” digunakan untuk materi vocal group. Pada tahun ajaran 2014-2015, lagu yang digunakan sebagai materi ansambel adalah lagu “Lembayung 2”, “Bunga Anggrek”, dan “Guru”.

Awal mula Adi Winoto menciptakan lagu dimulai dari keseriusan Beliau untuk belajar alat musik. Lalu Beliau mencoba mengaransemen beberapa lagu seperti Ibu Kita Kartini dan Si Patokaan yang digunakan sebagai materi pembelajaran musik. Suatu ketika, saat Adi Winoto melihat tayangan televisi, beliau prihatin dengan anak-anak jaman sekarang yang menyanyikan lagu tidak sesuai dengan usianya. Dari fenomena tersebut Adi Winoto mencoba untuk menciptakan lagu untuk anak sederhana yang mempunyai tema tentang alam dan pendidikan.

Analisa Bentuk Lagu-Lagu Ciptaan Adi Winoto

Pada penelitian ini, peneliti menganalisis lagu-lagu ciptaan Adi Winoto yang digunakan sebagai materi pembelajaran ansambel di SMP Negeri 2 taman Sidoarjo. Lagu-lagu tersebut adalah “Lembayung 2”, “Bunga Anggrek”, dan “Guru”.

Analisis Struktur dan Bentuk Lagu Lembayung 2

Lagu “Lembayung 2” menggunakan tempo *Lento* bertangga nada A Minor. Lagu tersebut memiliki 26 birama yang terdiri dari 2 kalimat/periode. Setiap periode/kalimat terdiri dari frase tanya (*antecedens phrase*) dan frase jawab (*consequens phrase*). Lagu “Lembayung 2” mempunyai urutan kalimat A (aa') B (bb'), yaitu dua kali pertanyaan diulang secara bervariasi sebagai jawaban. Pada kalimat A dimulai dari birama 1-10. Berikut merupakan gambaran dari kalimat A:

Frase Tanya (a)

Am Dm Am

Su bur nya Su bur nya A lam Per sa da Ka ya Cip ta an Tu han

Motif 1 Motif 2 Motif 3

Frase Jawab (a')

6 Am Dm Am

In dah nya In dah nya A lam Se mes ta Ke mi lau Bak Per ma ta

Motif 1 Motif 2 Motif 3

Pada kalimat A, terdiri dari frase tanya (a) yang terdiri dari motif 1, motif 2 dan motif 3. Sedangkan frase jawab (a') merupakan perulangan dari frase tanya (a) yang diulang secara bervariasi sebagai jawaban yang terdiri dari motif 1, motif 2 dan motif 3.

Pada kalimat B dimulai dari birama 11-26. Berikut penggambaran kalimat B pada lagu “Lembayung 2”

Frase Tanya (b)

Dm Am

Tri m bu Ka raang I kan U daang

Motif 1 Motif 1a

Frase Tanya (b)

Dm E

I tu Ke is ti me wa an A lam Ra yaa

Motif 2 Motif 3 Motif 3a

Frase Jawab (b')

Dm Am

Mu ti a raa dan Per ma taaa

Motif 1 Motif 1a

Frase Jawab (b')

Motif 2 Motif 3 Motif 3a

Berdasarkan penggambaran kalimat B pada lagu “Lembayung 2” tersebut, struktur lagu yang terdapat dalam kalimat B meliputi frase tanya (b) yang terdiri dari motif 1, motif 1a, motif 2, motif 3 dan motif 3a. Motif 1a merupakan *sekuens* turun dari motif 1 dengan selisih nada lebih rendah pada semua nada-nadanya. Untuk motif 3a pada frase tanya (b), merupakan pengembangan dari motif 3 yang mengalami *gradasi* nada. Gradasi adalah teknik dengan melanjutkan motif dengan mengutamakan penjenjangan ke arah nada akhir yang berbeda untuk tiap langkahnya, baik untuk arah naik maupun turun. Motif 3a mengalami *gradasi* nada ke arah naik.

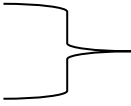
Sedangkan frase jawab (b') merupakan perulangan dari frase tanya (b) yang diulang secara bervariasi sebagai jawaban yang terdiri dari motif 1, motif 1a, motif 2, motif 3 dan motif 3a. Pada frase jawab (b') terdapat motif 3a yang merupakan pengembangan dari motif 3 yang mengalami *gradasi* nada ke arah turun.

Analisis Lirik Lagu Lembayung 2

Menurut Soeharto, lirik adalah teks atau kata-kata lagu (1992:72). Lirik lagu pada lagu “Lembayung 2” terdiri dari empat bait dan 12 baris, yaitu sebagai berikut:

<p><i>Suburnya</i> <i>Suburnya alam persada</i> <i>Karya Ciptaan Tuhan</i></p>		Bait 1
<p><i>Indahnya</i> <i>Indahnya alam semesta</i> <i>Kemilau bak permata</i></p>		Bait 2

Trumbu karang
Ikan udang
Itulah keistimewaan alam kita



Bait 3

Mutiara
Dan permata
Semuanya kekayaan Alam kita



Bait 4

Bait pertama menggambarkan alam Indonesia yang indah dan subur. Bait kedua menggambarkan keindahan air laut Indonesia yang berkilau bagai permata. Bait ketiga menggambarkan tentang keistimewaan laut di Indonesia yang memiliki berbagai jenis hewan laut seperti ikan dan udang, dan juga keindahan trumbu karang di laut Indonesia. Bait keempat menggambarkan tentang kekayaan alam Indonesia seperti mutiara dan permata.

Dari lirik tersebut, dapat disimpulkan bahwa pencipta lagu menceritakan tentang keindahan dan kekayaan laut di Indonesia. Kekayaan laut yang diceritakan dalam lirik tersebut seperti ikan, udang, trumbu karang, dan lain sebagainya. Menurut Adi Winoto, lembayung merupakan percampuran antara warna nila dan ungu, yang diartikan sebagai warna air laut saat senja.

Analisis Struktur dan Bentuk Lagu Anggrek

Lagu “Bunga Anggrek” menggunakan tempo *Moderato* bertangga nada C Mayor dan menggunakan birama $\frac{3}{4}$. Lagu tersebut terdiri dari 16 birama yang mengalami pengulangan tanpa variasi. Lagu Bunga Anggrek terdiri dari 1 periode/kalimat. Setiap periode/kalimat terdiri dari frase tanya (*antecedens phrase*) dan frase jawab (*consequens phrase*). Lagu “Bunga Anggrek” mempunyai urutan kalimat A (ax), yaitu pertanyaan dan jawaban yang berbeda. Berikut merupakan gambaran struktur kalimat pada lagu “Bunga Anggrek”:

Frase Tanya (a)

Motif 1 Motif 2 Motif 3 Motif 4

Frase jawab (x)

Motif 1 Motif 2 Motif 3 Motif 4 Motif 5

Berdasarkan gambaran diatas, struktur kalimat pada lagu “Bunga Anggrek” meliputi frase tanya (a) yang terdiri dari motif 1, motif 2, motif 3 dan motif 4.

Sedangkan pada frase jawab lagu “Bunga Anggrek” memiliki jawaban yang berbeda dengan pertanyaan, sehingga diberi kode (x), yang terdiri dari motif 1, motif 2, motif 3, motif 4 dan motif 5.

Analisis Lirik Lagu Bunga Anggrek

Lagu “Bunga Anggrek” mempunyai lirik lagu yang terdiri dari empat bait dan 8 baris. Berikut merupakan lirik lagu “Bunga Anggrek”

<i>Bunga Anggrekku</i>	}	Bait 1
<i>Putih berseri</i>	}	
<i>Pagi slalu kusiram segar</i>	}	Bait 2
<i>Wangi sepanjang masa</i>	}	
<i>Bunga Anggrekku</i>	}	Bait 3
<i>Berwarna-warni</i>	}	
<i>Putih, kuning, jingga dan ungu</i>	}	Bait 4
<i>Akan terkenang slalu</i>	}	

Pada bait pertama menggambarkan bunga anggrek yang berwarna putih. Pada bait kedua menggambarkan saat pencipta lagu merawat bunga anggrek dengan menyiram bunga tersebut setiap hari sehingga bunga tersebut terawat dan harum. Pada bait ketiga menggambarkan bunga anggrek yang dimiliki oleh pencipta lagu memiliki berbagai macam warna. Pada bait keempat menggambarkan berbagai warna dari bunga anggrek yang dimiliki oleh pencipta lagu.

Dari lirik lagu diatas dapat disimpulkan bahwa pencipta lagu menceritakan tentang keindahan bunga anggrek yang selalu dirawat sehingga memiliki bau yang harum dan memiliki berbagai warna yang indah.

Analisis Struktur dan Bentuk Lagu Guru

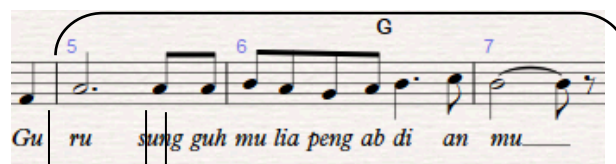
Lagu “Guru” menggunakan tempo *Maestoso* bertangga nada G Mayor (1#). Lagu tersebut terdiri dari 31 birama yang terdiri dari 3 periode/kalimat. Setiap periode/kalimat terdiri dari frase tanya (*antecedens phrase*) dan frase jawab (*consequens phrase*). Lagu “Guru” mempunyai urutan kalimat AA’ BB’ A’. Pada kalimat A diulang dengan variasi setelah kalimat A dan kalimat B. Sedangkan pada kalimat B juga mengalami pengulangan dengan variasi dengan kode B’.

Struktur kalimat A meliputi frase tanya yang terdiri dari motif 1 dan motif 2, dan frase jawab yang terdiri dari motif 1 dan motif 2. Berikut penggambaran motif lagu pada kalimat A:

Frase Tanya (A)



Frase Jawab (A)



Motif 1

Motif 2

Frase Tanya (A')

Musical notation for the question phrase (A'). The melody is on a single staff with a treble clef. It starts with a half note on G4 (labeled 8), followed by quarter notes on A4 (9), B4, C5, D5, E5, and F5 (labeled 10). The lyrics are: *Il mu Kau se bar dan kau te bar nya ta*. Below the staff, two boxes labeled 'Motif 1' and 'Motif 2' are positioned under the first and last notes of the phrase, respectively.

Frase Jawab (A')

Musical notation for the answer phrase (A'). The melody is on a single staff with a treble clef. It starts with a half note on G4 (labeled 11), followed by quarter notes on A4 (12), B4, C5, D5, E5, and F5 (labeled 13). The lyrics are: *ba gi pu tra pu tri Nu sa ter cin ta*. Below the staff, two boxes labeled 'Motif 1' and 'Motif 2' are positioned under the first and last notes of the phrase, respectively.

Berdasarkan penggambaran tersebut, kalimat A terdiri dari frase tanya dan jawab yang mengalami pengulangan dengan variasi nada yang dapat ditulis dengan kode AA'.

Pada kalimat B meliputi frase tanya yang terdiri dari motif 1 dan motif 2 sedangkan untuk frase jawab pada kalimat B terdiri dari motif 1 dan motif 2. Berikut penggambaran motif lagu pada kalimat B:

Frase Tanya (B)

Musical notation for the question phrase (B). The melody is on a single staff with a treble clef. It starts with a half note on G4 (labeled 14), followed by quarter notes on A4 (15), B4, C5, D5, E5, and F5 (labeled 16). The lyrics are: *Gu ru sung guh Kau pe nya yang dan sa bar*. Below the staff, two boxes labeled 'Motif 1' and 'Motif 2' are positioned under the first and last notes of the phrase, respectively.

Frase Jawab (B)

Musical notation for the answer phrase (B). The melody is on a single staff with a treble clef. It starts with a half note on G4 (labeled 17), followed by quarter notes on A4 (18), B4, C5, D5, E5, and F5 (labeled 19). The lyrics are: *bin bing a sah a suh tun tun dan a jar*. Below the staff, two boxes labeled 'Motif 1' and 'Motif 2' are positioned under the first and last notes of the phrase, respectively.

Frase Tanya (B')

Motif 1 Motif 2

Frase Jawab (B')

Motif 1 Motif 2

Berdasarkan penggambaran tersebut, kalimat B terdiri dari frase tanya dan jawab yang mengalami pengulangan dengan variasi nada yang dapat ditulis dengan kode BB'.

Akhir lagu pada lagu "Guru" ditutup dengan pengulangan kalimat A yang mengalami variasi nada sesudah kalimat A dan B yang dapat ditulis dengan kode A'. Berikut merupakan gambaran kalimat A' yang merupakan penutup lagu dari lagu "Guru":

Frase Tanya (A')

Motif 1 Motif 2

Frase Jawab (A')

Motif 1 Motif 2

Berdasarkan penggambaran diatas, struktur lagu pada kalimat A' meliputi frase tanya yang terdiri dari motif 1 dan motif 2 sedangkan frase jawab yang

terdiri dari motif 1 dan motif 2. Jadi dapat disimpulkan bahwa keseluruhan lagu ini hanya terdiri dari dua motif yang diulang-ulang menggunakan pengulangan *sekuens*, baik *sekuens* naik maupun *sekuens* turun.

Analisis Lirik Lagu Guru

Lirik pada lagu Guru terdiri dari lima bait yang tersusun dalam 10 baris, berikut merupakan lirik dari lagu “Guru”:

Guru sungguh mulia jasa-jasamu } Bait 1
Guru sungguh mulia pengabdianmu

Ilmu kau sebar dan kau tebar nyata } Bait 2
Bagi putra-putri Nusa tercinta

Guru sungguh Kau penyayang dan sabar } Bait 3
Bimbing asah asuh tuntun dan ajar

Sungguh jasa baktimu tanpa tara } Bait 4
Guru Kau pahlawan pembangun Bangsa

Guru jasamu takkan sia-sia } Bait 5
Bagai bunga nan harum dipersada

Pada bait pertama menggambarkan tentang kemuliaan seorang guru. Bait kedua menggambarkan tentang tugas seorang guru yaitu menyebarkan ilmu yang bermanfaat sebagai bekal untuk anak-anak yang kelak akan menjadi penerus Bangsa. Bait ketiga menggambarkan sifat seorang guru yang sabar dalam membimbing dan menuntun muridnya agar dapat memperoleh ilmu yang berguna dan bermanfaat. Bait keempat menggambarkan seorang guru sebagai pahlawan pembangun Bangsa, yang artinya guru sebagai seseorang yang mengabdikan untuk mendidik anak menjadi generasi penerus bangsa yang baik. Pada bait kelima menggambarkan bahwa jasa seorang guru kepada murid tidak akan sia-sia karena ilmu yang diberikan oleh guru akan berguna sampai masa depan nanti.

Makna yang terkandung pada lirik lagu tersebut dapat disimpulkan bahwa pencipta lagu menceritakan tentang jasa-jasa seorang guru yang mengabdikan untuk memberikan ilmu yang bermanfaat sebagai bekal murid di masa depan. Menurut Adi Winoto, lagu “Guru” tersebut terinspirasi dari pengalaman pribadinya menjadi seorang guru.

Proses Pembelajaran Ansambel Musik di Kelas VII D Menggunakan Lagu “Lembayung 2”

Pembelajaran ansambel musik di kelas VII D dilaksanakan setiap hari Jumat, pada pukul 08.30 sampai 10.00. Pembelajaran ansambel musik dilaksanakan selama enam kali pertemuan, setiap pertemuan pembelajaran dilaksanakan selama 90 menit. Pembelajaran ansambel musik dilaksanakan di ruang kesenian SMP Negeri 2 Taman Sidoarjo.

a. Kegiatan Awal

Pada pukul 08.30, bel pergantian pelajaran berbunyi. Siswa kelas VII D menuju ruang kesenian SMP Negeri 2 Taman Sidoarjo. Beberapa siswa ada yang membawa alat musik rekorder, pianika dan gitar pribadi.

Setelah semua siswa sudah memasuki ruangan, Adi Winoto mulai mengkondisikan kelas dengan memberi salam, doa dan mempresensi kehadiran siswa yang tidak hadir pada pembelajaran ansambel. Setelah itu, Adi Winoto memberi motivasi dan menyampaikan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan, yaitu mempelajari pengertian musik ansambel dan alat-alat musik yang digunakan dalam pembelajaran ansambel, serta memainkan ansambel musik dengan menggunakan materi lagu “Lembayung 2”.

b. Kegiatan Inti Pembelajaran

Setelah membuka pelajaran dan menyampaikan materi pembelajaran, Adi Winoto mulai memasuki pembelajaran

1) Fase Mengamati dan Menanya

Pada fase mengamati, pembelajaran dimulai dengan mengamati video musik ansambel sejenis dan campuran yang diputarkan oleh guru. Setelah itu, pada fase

menanya, para siswa mendiskusikan apa perbedaan ansambel sejenis dan campuran, serta alat musik apa saja yang digunakan pada ansambel campuran. Kegiatan mengamati berlangsung sekitar 15 menit.

2) Fase Mengumpulkan Informasi

Pada fase mengumpulkan informasi, Adi Winoto memberi intruksi kepada siswa kelas VII D agar membagi kelompok menjadi delapan orang siswa tiap kelompok. Empat orang siswa memainkan alat musik recorder sebagai suara 1, dua orang siswa memainkan pianika sebagai suara 2, satu orang siswa memainkan alat musik harmonis, yaitu gitar atau keyboard, dan satu orang memainkan alat musik ritmis, yaitu drum atau jimbe. Untuk alat musik harmonis dan ritmis, siswa diperbolehkan untuk memilih alat yang digunakan. Karena pada alat musik harmonis apabila siswa kesulitan memainkan alat musik gitar, bisa menggunakan alat musik keyboard. Begitu pula pada alat musik ritmis.

3) Fase Mengasosiasi

Setelah siswa membentuk kelompok menjadi delapan orang siswa, Adi Winoto membagikan partitur lagu “Lembayung 2” yang digunakan sebagai materi pembelajaran. Adi Winoto juga memberikan not angka dibawah partitur lagu yang diberikan kepada siswa pada suara 1 dan suara 2, sehingga memudahkan siswa untuk membaca partitur lagu. Setelah partitur dibagikan, Adi Winoto memberi intruksi kembali agar para siswa berlatih memainkan alat musik ansambel dengan berkelompok sesuai dengan alat musik yang dimainkan. Jadi, siswa yang memainkan alat musik recorder akan berkelompok dengan siswa yang bermain alat musik recorder lainnya untuk berlatih memainkan suara 1, begitu pula pada alat musik lainnya. Sedangkan Adi Winoto menghampiri tiap kelompok satu persatu untuk memberi contoh dan mengevaluasi. Setelah berlatih bersama dengan berkelompok sesuai dengan alat musik yang dimainkan, Adi Winoto memberi intruksi kepada siswa agar kembali ke kelompok mereka yang beranggotakan delapan orang siswa. Setelah itu mereka diberi waktu untuk latihan bersama kelompoknya yang nantinya akan secara bergantian maju didepan kelas secara berkelompok untuk memainkan ansambel musik dengan lagu “Lembayung 2”.

4) Fase Mengkomunikasikan

Setelah siswa berlatih bersama kelompoknya, Adi Winoto menunjuk salah satu kelompok secara acak dan mempersilahkan untuk maju. Begitu seterusnya, tiap kelompok bergantian maju di depan kelas untuk memainkan ansambel musik dengan materi lagu “Lembayung 2” yang sudah mereka pelajari.

c. Evaluasi Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan inti pembelajaran, guru melakukan evaluasi. Pada fase mengamati dan menanya, Adi Winoto menggunakan lembar penilaian tes tulis yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa terhadap pemahaman musik ansambel.

Pada fase mengumpulkan informasi, guru menggunakan lembar penilaian sikap, untuk melihat sikap dan antusias siswa dalam pembelajaran.

Pada fase mengasosiasi dan mengkomunikasikan, guru menggunakan lembar penilaian unjuk kerja yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa saat memainkan musik ansambel musik, penilaian unjuk kerja meliputi penguasaan alat musik, teknik bermain, ketepatan nada dan harmoni yang dinilai sesuai kelompok.

Kendala yang dihadapi saat pembelajaran, adalah pada saat latihan yaitu pada fase mengasosiasi. Pada saat para siswa berlatih memainkan alat musik ansambel dengan berkelompok sesuai dengan alat musik yang dimainkan. Pada suara 2 yaitu alat musik pianika, siswa merasa kesulitan untuk membaca ritmis, karena pada suara 2 lagu “Lembayung 2” merupakan sahutan dari suara 1. Akhirnya, Adi Winoto menggabungkan kelompok suara 1 dan suara 2 yaitu alat musik rekorder dan pianika. Adi Winoto membantu suara 2 dengan ikut memainkan alat musik pianika. Setelah kurang lebih tiga kali mencoba, akhirnya suara 1 dan 2 terdengar harmonis.

Evaluasi pada pembelajaran ansambel musik ini adalah siswa lebih giat berlatih bersama kelompok agar perpaduan antar alat musik saat memainkan lagu “Lembayung 2” lebih harmonis.

Setelah melakukan evaluasi pembelajaran, guru menutup pembelajaran dengan salam. Sebelum meninggalkan ruang kesenian, para siswa disiplin dan

bertanggung jawab terhadap alat musik dan kebersihan ruang kesenian. Mereka membersihkan kertas-kertas yang jatuh dilantai dan mengembalikan dan menata alat-alat yang sudah digunakan dalam pembelajaran. Setelah itu mereka kembali ke ruang kelas.

Dari hasil penelitian tentang proses pembelajaran ansambel musik di SMP Negeri 2 Taman Sidoarjo merupakan pembelajaran yang kreatif. Guru menciptakan lagu sebagai materi pembelajaran ansambel. Selain itu, Beliau dengan sabar membimbing para siswanya agar bisa memainkan ansambel musik dengan baik dan benar.

Para siswa sangat antusias dalam pembelajaran ansambel musik di SMP Negeri 2 Taman Sidoarjo, mereka berlatih dengan baik, walau menggunakan lagu yang belum mereka kenal. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket yang peneliti berikan untuk diisi oleh siswa kelas VII D setelah mengikuti pembelajaran ansambel musik di SMP Negeri 2 Taman. Hasil Perhitungan angket tersebut diolah dalam bentuk uraian deskriptif presentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

P = Persentase %

F = Frekuensi (jawaban jumlah responden)

N = Total jumlah responden (banyaknya individu)

Berikut merupakan deskripsi dari hasil angket yang diberikan oleh siswa kelas VII D :

- 1) Siswa kelas VII D menyukai lagu “Lembayung 2” sebagai materi pembelajaran ansambel di musik. Hal ini dapat dilihat dari presentase angket siswa bahwa 78,1% siswa menjawab Ya menyukai, 12,5% siswa menjawab cukup menyukai, 3,1% siswa menjawab kurang menyukai dan 6,3% siswa menjawab tidak menyukai.
- 2) Siswa kelas VII D bisa memainkan notasi lagu yang terdapat pada lagu “Lembayung 2”. Hal ini dapat dilihat dari presentase angket siswa bahwa 62,4%

siswa menjawab Ya bisa, 25% siswa menjawab cukup bisa, 6,3% siswa menjawab kurang bisa dan 6,3% siswa menjawab tidak bisa.

- 3) Siswa kelas VII D lebih giat dalam bermain ansambel musik menggunakan lagu “Lembayung 2”. Hal ini dapat dilihat dari presentase angket siswa bahwa 78,1% siswa menjawab Ya , 12,5% siswa menjawab cukup giat, 6,3% siswa menjawab kurang giat dan 3,1% siswa menjawab tidak giat.
- 4) Siswa kelas VII D memahami pesan/makna lagu yang terkandung dalam lagu “Lembayung 2”. Hal ini dapat dilihat dari presentase angket siswa bahwa 81,2% siswa menjawab Ya , 9,4% siswa menjawab cukup memahami, 6,3% siswa menjawab kurang memahami dan 3,1% siswa menjawab tidak paham.
- 5) Siswa kelas VII D dapat bermain ansambel dengan baik melalui lagu “Lembayung 2”. Hal ini dapat dilihat dari presentase angket siswa bahwa 75% siswa menjawab Ya , 15,6% siswa menjawab cukup baik, 6,3% siswa menjawab kurang baik dan 3,1% siswa menjawab tidak baik.

Pembelajaran ansambel musik di SMP Negeri 2 Taman Sidoarjo juga didukung dengan adanya sarana prasarana yang memadai seperti ruang kesenian dan juga beberapa alat musik yang digunakan untuk pembelajaran di ruangan tersebut.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa:

Tujuan Adi Winoto menciptakan lagu sebagai materi pembelajaran adalah karena keprihatinannya pada anak-anak jaman sekarang yang menyanyikan lagu tidak sesuai dengan usianya. Selain itu, agar memudahkan siswa dalam pembelajaran seni musik. Tema yang diambil dari lagu-lagu yang diciptakan oleh Adi Winoto adalah tentang alam dan pendidikan.

Berdasarkan fokus permasalahan, peneliti menganalisis lagu-lagu ciptaan Adi Winoto yang digunakan sebagai materi pembelajaran ansambel musik di SMP Negeri 2 Taman Sidoarjo, lagu-lagu tersebut adalah “Lembayung 2”, “Bunga

Anggrek” dan “Guru”. Ketiga lagu tersebut mempunyai bentuk dan struktur lagu yang berbeda. Pada lagu “Lembayung 2” merupakan lagu 2 bagian yang mempunyai urutan kalimat A (aa’) B (bb’). Untuk lagu “Bunga Anggrek” merupakan lagu 1 bagian yang mempunyai urutan kalimat A (ax). Sedangkan lagu “Guru” merupakan lagu 3 bagian dengan urutan kalimat AA’ BB’ A’. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa lagu-lagu ciptaan Adi Winoto yang digunakan untuk pembelajaran ansambel musik di SMP Negeri 2 Taman Sidoarjo mempunyai bentuk lagu yang sederhana dan dapat digunakan untuk materi pembelajaran tingkat SMP, karena pada ketiga lagu tersebut mempunyai birama yang tidak lebih dari 32 birama.

Proses Pembelajaran ansambel musik di SMP Negeri 2 Taman pada kelas VII D dengan menggunakan materi lagu “Lembayung 2” yang diamati oleh peneliti merupakan pembelajaran yang kreatif. Guru menciptakan lagu sebagai materi pembelajaran ansambel. Selain itu, Beliau dengan sabar membimbing para siswanya agar bisa memainkan ansambel musik dengan baik dan benar. Pemilihan materi lagu yang digunakan oleh Adi Winoto juga sesuai dengan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), karena didalam Kompetensi Dasar Silabus dan RPP tidak disebutkan lagu secara spesifik, misalnya lagu Daerah atau lagu Nusantara, tetapi lebih menekankan kepada teknik bermain ansambel. Para siswa sangat antusias dalam pembelajaran ansambel musik di SMP Negeri 2 Taman Sidoarjo, mereka berlatih dengan baik, walau menggunakan lagu yang belum mereka kenal. Pembelajaran ansambel musik di SMP Negeri 2 Taman Sidoarjo juga didukung dengan adanya sarana prasarana yang memadai seperti ruang kesenian dan juga beberapa alat musik yang digunakan untuk pembelajaran di ruangan tersebut.

Saran

Pembelajaran ansambel musik yang dilakukan oleh Adi Winoto merupakan pembelajaran yang kreatif, guru mencoba untuk menciptakan lagu sebagai materi pembelajaran. Saran dari peneliti adalah agar guru terus meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengeksplorasi ilmunya sehingga tercipta pembelajaran

seni musik terutama ansambel musik yang inovatif, kreatif dan memiliki daya tarik untuk siswa.

Selain itu, lagu-lagu yang diciptakan Adi Winoto bukan hanya digunakan sebagai materi pembelajaran ansambel musik saja, tetapi juga digunakan sebagai materi pembelajaran notasi balok dan vocal group. Hal tersebut dapat dilanjutkan untuk penelitian selanjutnya, baik untuk peneliti sendiri maupun peneliti lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bonoe, Pono. 2013. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Haryadi, Frans. 1982. *Harmoni Tradisional*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Kaelan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*. Yogyakarta: Paradigma
- Mukhlisin, Harist. 2010. "Analisis Bentuk Lagu Berita Kepada Kawan Karya Ebiet G.Ade". Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Jurusan Seni Drama Tari dan Musik UNESA
- Prier, Karl-Edmund, SJ. 1979. *Ilmu Harmoni*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi
- Prier, Karl-Edmund, SJ. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi
- Purnomo, Wahyu dan Fasih Subagyo. 2010. *Terampil Bermusik*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional
- Soeharto. 1986. *Belajar Membuat Lagu*. Jakarta: PT Gramedia
- Soeharto. 1992. *Kamus Musik*. Jakarta: PT Grasindo
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sukarya, Yaya. 1982. *Pengetahuan Dasar Musik*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Sukohardi. 1978. *Teori Musik Umum*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi
- Suwahyono, Agus. 1998. "Proses Perancangan Aransemen Lagu Dendang Kencana Karya Abdullah Totong Mahmud ke Dalam Ensemble Musik

Anak”. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI

Tim Penyusun. 2014. *Buku Panduan Skripsi Fakultas bahasa dan Seni*. Surabaya: Unesa

SUMBER INTERNET

Fitria, Yunike. 2010. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. *Analisa Bentuk dan Struktur Lagu Playful Duet (mirror) Karya W.A Mozart*, (Online), (<http://staff.uny.ac.id/>), diakses 8 Maret 2015)

Nurwati, Agie. 2014. Progam Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Kampus Serang, Universitas Pendidikan Indonesia. *Analisis Lagu Anak-Anak Ciptaan A.T.Mahmud Sebagai Alternatif Model Pembelajaran Puisi Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar*, (Online), Vol: VOL002 (<http://kd-serang.upi.edu/>), diakses 26 februari 2015)

Suharjoko, Agus. 2009. *Pembelajaran Seni untuk Peserta Didik*, (Online), (<http://tanahkapor.blogspot.com/>), diakses 17 Februari 2015)